

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dibutuhkan dalam kehidupan manusia, karena dimanapun dan kapanpun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang mendasar bagi manusia, dengan adanya pendidikan maka kualitas hidup manusia juga akan menjadi lebih baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2012:79), pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara dekat dalam kehidupan masyarakat.

Agar tujuan pendidikan dapat tercapai, maka perlu ditingkatkan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungannya yakni dengan meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar. Belajar menurut Majid (2014: 15), belajar pada hakikatnya merupakan proses perubahan di dalam kepribadian yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran maka guru dituntut harus bisa menguasai semua pembelajaran yang ada di SD terutama lima mata pelajaran pokok, yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan PKn. Di Sekolah Dasar siswa banyak dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan salah satunya adalah pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS merupakan salah satu cabang ilmu yang dipelajari sejak mengenal dunia dan tidak akan pernah berakhir untuk dipelajari, karena IPS merupakan ilmu yang sangat dekat dengan keseharian sehingga, baik secara formal maupun informal kita akan tetap mempelajarinya.

Pembelajaran IPS erat hubungannya dengan interaksi dengan sesama manusia. Melalui mata pelajaran ini diharapkan siswa bisa bergaul dan berinteraksi dengan orang lain serta bisa berkomunikasi dengan baik dengan manusia lainnya. Pembelajaran ini dirasa sangat penting di mana bisa mempersiapkan siswa untuk terjun langsung ke masyarakat serta berhasil mencapai tujuan hidupnya.

IPS menurut Susanto (2013:137), ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya ditingkat dasar dan menengah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas IVA dan IVB di SDN 43 Sakura Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang pada hari Senin, tanggal 13 November 2017 pukul 08.00 di kelas IVA dan pukul 14.00 di kelas IVB pada pembelajaran IPS diperoleh gambaran hasil belajar pada mata pelajaran IPS cenderung rendah, guru pada saat itu menggunakan metode ceramah atau tanya jawab dan proses pembelajaran cenderung masih berpusat pada guru. Dalam kegiatan pembelajaran siswa banyak yang meribut dan siswa kurang aktif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi yang dipelajari, sehingga hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu

75. Guru juga menjelaskan penyebab hasil belajar siswa masih banyak yang rendah, karena siswa kurang memahami materi yang dipelajari. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Semester 2 Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 43 Sakura Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

| NO | Kelas | Jumlah Siswa | Nilai Rata-rata |
|----|-------|--------------|-----------------|
| 1 | IV A | 30 | 72,33 |
| 2 | IV B | 30 | 69,33 |

Sumber : Guru Kelas IV SDN 43 Sakura Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Pada saat observasi terlihat guru tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam proses pembelajaran. Sehubungan dengan masalah ini, guru dituntut untuk dapat menggunakan model pembelajaran IPS yang tepat sesuai dengan topik yang dipelajari. Adapun salah satu model pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah model *Cooperative Script*. Menurut Huda (2014: 213) model *cooperative script* adalah model belajar dengan cara siswa bekerja berpasangan dan secara lisan merangkum bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Model *cooperative script* merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru sehingga kedisiplinan dan prestasi belajar siswa akan menjadi lebih baik. Penerapan model *cooperative script* dalam pembelajaran IPS melibatkan siswa untuk dapat bersikap disiplin dalam bimbingan guru, agar peningkatan kedisiplinan siswa dalam memahami materi lebih terarah.

Bedasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model *Cooperative Script* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VSDN 43 Sakura Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka teridentifikasi masalah dalam proses pembelajaran sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru pada saat observasi adalah ceramah atau tanya jawab.
2. Proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru.
3. Dalam kegiatan pembelajaran siswa banyak yang meribut di dalam kelas.
4. Siswa kurang aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan tentang materi yang dipelajari.
5. Hasil belajar IPS siswa kelas IV banyak yang belum mencapai KKM.
6. Siswa kurang memahami materi yang dipelajari.
7. Pada saat observasi guru tidak menggunakan model pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 43 Sakura Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah yang terdapat dalam penelitian yaitu apakah ada pengaruh yang signifikan Model *Cooperative Sript* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di SDN 43 Sakura Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Cooperative Script* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VSDN 43 Sakura Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan pembelajaran baik secara teoritis, praktis maupun akademis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi penelitian yang akan datang.

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa, dapat memahami pentingnya belajar dan aktivitas sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan ilmu yang diperolehnya.

b. Bagi guru, melalui model *Cooperative Script* dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dan melaksanakan pembelajaran IPS.

3. Secara Akademis

Dari segi manfaat akademis penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan peneliti tentang pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* dalam pelajaran IPS. Selain itu sebagai syarat menyelesaikan sarjana S1.